

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.

A. Simpulan

Berdasarkan data dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) untuk meningkatkan kognitif dan keterampilan proses sains dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan pembelajaran POGIL dapat lebih meningkatkan kemampuan kognitif siswa dibandingkan penerapan pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dengan perolehan N-gain kelas eksperimen sebesar 0,43 pada kategori sedang, sedangkan pada kelas kontrol peningkatan N-gainnya sebesar 0,21 pada kategori rendah.
2. Penerapan pembelajaran POGIL dapat lebih meningkatkan keterampilan proses sains siswa dibandingkan penerapan pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dengan perolehan N-gain kelas eksperimen sebesar 0,46 pada kategori sedang, sedangkan pada kelas kontrol peningkatan N-gainnya sebesar 0,27 pada kategori rendah.

B. Implikasi

Penerapan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan keterampilan proses sains siswa SD. Mengacu pada hasil penelitian sebagaimana diungkapkan di atas, maka implikasi dari hasil-hasil tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya menerapkan pembelajaran yang berbasiskan pada pengalaman siswa, agar siswa memiliki keterampilan-keterampilan yang ia peroleh dari pengalaman belajar, selain itu gunakan metode-metode yang dapat memaksimalkan belajar siswa agar

ilmu yang didapat bisa terus dikembangkan.

2. Untuk menerapkan model pembelajaran POGIL perlu dukungan dan melibatkan seluruh pihak di lingkungan sekolah guna meminimalisir kendala teknis baik internal maupun eksternal yang berarti pada saat melakukan proses pembelajaran di sekolah.
3. Penerapan model pembelajaran POGIL dapat diterapkan baik pada siswa kelas rendah maupun siswa kelas tinggi di Sekolah Dasar ataupun disetiap jenjang pendidikan baik yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

C. Rekomendasi

Atas dasar temuan dan simpulan penelitian penggunaan model pembelajaran POGIL dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar, maka penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lain perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran POGIL agar dapat terlihat hasil positif dari model ini.
2. Selain itu peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran POGIL pada materi atau konsep lain baik itu materi yang bersifat nyata yang dapat diuji cobakan dalam kelas maupun materi yang hanya dapat di ilustrasikan atau yang hanya dapat dipraktekkan di labolatorium.
3. Pembagian waktu pembelajaran yang tepat sesuai dengan kesulitan materi yang diajarkan dapat membantu dalam pencapaian pembelajaran, hal ini dikarenakan setiap pembelajaran memiliki tingkat kesulitan tersendiri dalam setiap pembelajarannya.
4. Jumlah media atau alat peraga yang sesuai dengan jumlah kelompok belajar dapat meminimalisir waktu pembelajaran, sehingga waktu kegiatan pembelajaran tidak terkuras pada satu tahapan saja.